

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
(UNIRA) MALANG
TAHUN 2020-2024



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Jl. Raya Mojosari 02, Kepanjen – Kabupaten Malang
Telp./Fax. (0341) 397265 – 399099
Email : lppmunira@yahoo.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, arus globalisasi, dan semakin meningkatnya peranan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan umat manusia. Dengan terjadinya pergeseran ke arah ekonomi berbasis pengetahuan, kesejahteraan masyarakat tak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal yang cepat dan dinamis diperlukan ketersediaan sumber daya manusia yang terdidik dan trampil yang mampu memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapi. Dalam kaitan ini, peran pendidikan tinggi sebagai agen perubahan menjadi sangat strategis karena berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yang mampu menghasilkan inovasi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Universitas Islam Raden Rahmat adalah lembaga tinggi yang hadir dari embrio Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Raden Rahmat pada 1990, selanjutnya Lembaga pendidikan tinggi tersebut tumbuh dan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) pada 2010. Perbaikan manajemen dan peningkatan kualitas kelembagaan akhirnya meningkatkan kepercayaan pemerintah. Pada 1 Juli 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI menerbitkan SK Kemendikbud No 188/E/O/2014 tentang izin pendirian Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Perguruan tinggi ini akan menjadi sarana meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional berbasis Islam. UNIRA hadir untuk menjadi lembaga yang mematangkan perencanaan dan perumusan ide-ide besar seiring dengan tujuan untuk mencetak generasi terbaik bangsa (*khaira ummah*).

Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNIRA. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional, serta umat secara keseluruhan. Untuk lebih memberikan arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan penelitian di Universitas maka disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang selama jangka waktu 5 tahun mendatang. Rencana Induk Penelitian Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

Tujuan dari pembuatan RIP ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian ditingkat Universitas, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan penelitian Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA). Penyusunan dokumen RIP didasarkan pada dokumen rencana strategis Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) tahun 2021-2024, rencana induk pengembangan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) dan pengembangan penelitian di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA). Visi-misi universitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Visi

"Menjadi Universitas dengan keunggulan kompetitif global dalam membentuk generasi terbaik (khayra ummah) pada Tahun 2036."

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pendidikan perdamaian, kewirausahaan sosial dan teknologi hijau secara unggul dan terpadu.
2. Memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberdayakan masyarakat, dengan menyelenggarakan pengelolaan universitas yang berkualitas dan berjejaring Global.
3. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika yang beriman, berilmu dan beramal, serta berakhlak mulia

RIP akan menjadi acuan, panduan atau instruksi dari suatu perencanaan dan penyusunan program penelitian yang akan dilaksanakan pada unit pelaksana penelitian (Pusat Studi - PS) serta sarana untuk meningkatkan sinergitas dan keterpaduan kegiatan penelitian yang komprehensif di tingkat institusi. Penelitian institusi yang dimaksud adalah

penelitian unggulan institusi yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, RIP akan diterjemahkan ke dalam topik penelitian dan dalam pencapaiannya dilakukan secara bertahap dalam bentuk peta jalan penelitian. RIP akan digunakan sebagai dasar penyusunan strategi terkait kegiatan penelitian, antara lain dalam strategi perencanaan penelitian, strategi implementasi rencana penelitian, strategi pendanaan dan strategi pencapaian kinerja penelitian.

1.2. RISET UNGGULAN UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT (UNIRA) MALANG

Universitas Islam Raden Rahmat Malang memiliki 8 Pusat Studi yang saling bersinergi guna mendukung visi lembaga dan mendorong budaya penelitian di seluruh civitas akademika UNIRA Malang. Pusat Studi tersebut ialah:

1. Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas Desa
2. Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah
3. Sentra Kekayaan Intelektual
4. Pusat Studi Pengurangan Risiko Bencana
5. Pusat Kajian Anti Korupsi dan Lembaga Hukum
6. Pusat Bahasa dan Budaya
7. Pusat Penyelenggara Diklat
8. Pusat Kajian Jawa dan Kearifan Lokal

Kedelapan pusat studi tersebut mengawal riset unggulan institusi menjadi topik-topik penelitian yang tertata dan terencana dalam sebuah road-map (peta jalan). Riset Unggulan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) adalah bidang-bidang penelitian yang menjadi focus/perhatian utama Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA). Riset unggulan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang dipilih berdasarkan *SWOT (strength, weakness, opportunity and treath) analysis*, yang meliputi antara lain evaluasi diri/internal dan pemindaian lingkungan (*environtmental scanning*).


Riset Unggulan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. Agama, Pendidikan, dan Kemasyarakatan
2. Good Governance
3. Pengembangan Teknologi
4. Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Risiko Bencana
5. Masyarakat Ekonomi Syari'ah

Road map riset Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu penelitian yang berdampak internasional, hal ini sesuai dengan cita-cita UNIRA Malang sebagai "*Khaira Ummah Global University*". Pencapaian tujuan jangka panjang melalui tonggak-tonggak capaian (*milestone*) Capaian periode pertama adalah penelitian yang terutama berdampak nasional pada 2016-2020. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak regional, yaitu kawasan Regional Asia pada 2020-2025. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak Internasional pada 2026-2030. Roadmap tersebut masih dalam proses pengembangan, pengkajian dan telaah secara mendalam oleh berbagai pihak. Berikut ini adalah model sederhana roadmap penelitian UNIRA Malang yang masih terus dikembangkan.

1. Roadmap Tema Unggulan Agama, Pendidikan dan Kemasyarakatan

Konsep Pemikiran / Ide 1.1. a. Perlunya riset-riset dan pendampingan untuk membentuk masyarakat yang toleran dan berkehidupan berbangsa sesuai nilai-nilai luhur Pancasila, b. Penguatan karakter bangsa berbasis budaya dan kearifan lokal dengan metodologi dakwah yang sesuai						<div style="border: 1px solid orange; padding: 10px; text-align: center;"> Luaran Penelitian </div> Terbentuknya simpul-simpul masyarakat/komunitas bhineka tunggal ika yang agamis, berjiwa pancasila dan berkarakter nusantara
Roadmap Penelitian Topik Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
<i>Islamic peace education</i> untuk membentuk karakter toleran	Roadmap topik 1; Desain kurikulum pendidikan islam <i>islamic peace education</i> untuk pendidikan formal, non-formal dan informal	Roadmap topik 2; Pengembangan materi pembelajaran <i>Islamic peace education</i> dalam setting pendidikan formal, non-formal dan informal	Roadmap topik 3; Pengembangan model pembelajaran dan evaluasi <i>Islamic peace education</i> dalam setting pendidikan formal, non-formal dan informal	Roadmap topik 4; Pengembangan model <i>Inservice</i> – dan <i>pre-service training</i> mengenai pembelajaran <i>Islamic peace education</i> bagi guru Pendidikan Agama Islam dan pendidik agama islam berbasis komunitas	Roadmap topik 5; Penciptaan budaya pendidikan bernuansa <i>islamic peace education</i> untuk pendidikan formal, non-formal dan informal	

	Roadmap topik 1;	Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	Roadmap topik 4;	Roadmap topik 5;	
Pendidikan islam berbasis aqidah dan syariah	Desain kurikulum pendidikan islam / Pendidikan islam berbasis aqidah dan syariah untuk pendidikan formal, non-formal dan informal	Pengembangan materi pembelajaran Pendidikan islam berbasis aqidah dan syariah dalam setting pendidikan formal, non-formal dan informal	Pengembangan model pembelajaran dan evaluasi Pendidikan islam berbasis aqidah dan syariah dalam setting pendidikan formal, non-formal dan informal	Pengembangan model <i>Inservice</i> – dan <i>pre-service training</i> mengenai pembelajaran Pendidikan islam berbasis aqidah dan syariah bagi guru Pendidikan Agama Islam dan pendidik agama islam berbasis komunitas	 Penciptaan budaya Pendidikan islam berbasis aqidah dan syariah untuk pendidikan formal, non-formal dan informal	

Konsep Pemikiran / Ide 1.2. Membangun sinergi antara pesantren, kementerian agama, kemendikbud, kemenristekdikti, MUI, dan pihak-pihak terkait dalam rangka standarisasi kurikulum inti pesantren					
Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional	Roadmap topik 1;	Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	Roadmap topik 4;	Roadmap topik 5;
	Desain Integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional	Pengembangan materi kurikulum integratif antara kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional	Pengembangan model pembelajaran integratif antara kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional	Pengembangan model <i>Inservice</i> – dan <i>pre-service training</i> bagi pendidik di lingkungan pesantren mengenai integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional	Penciptaan budaya pendidikan pesantren bernuansa islami dan pancasilais
Studi pembentukan badan akreditasi pesantren	Roadmap topik 1;	Roadmap topik 2;		Roadmap topik 3;	
	Badan akreditasi pesantren; <i>kajian hukum dan potensinya</i>	Pengembangan manajemen akreditasi pesantren		Model training dan standarisasi assesor pesantren	



Pesantren menjadi *grand model* pendidikan karakter islami dan pancasilais

Konsep Pemikiran / Ide 1.3

- 1.5.1. Pengembangan model peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan berkelanjutan dengan menysasar pada daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal)
- 1.5.2. Pengembangan model manajemen budaya sekolah berbasis pendidikan karakter dan pendidikan multikultural yang sejalan dengan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal dan kebhinekaan di berbagai jenjang dan jalur pendidikan
- 1.5.3. Pengembangan model pendidikan karakter di berbagai jenjang dan jalur pendidikan mulai dari aspek manajemen kelembagaannya hingga pembelajaran di tingkat kelas yang sejalan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal dan kebhinekaan di berbagai jenjang dan jalur pendidikan

Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Topik Penelitian					
Pengembangan model manajemen pembelajaran unggul pada berbagai jenjang pendidikan di jalur pendidikan formal dan non-formal yang berkesuaian dengan potensi dan kebutuhan daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal)	Roadmap topik 1; Pengembangan materi pembelajaran di berbagai jenjang dan jalur pendidikan	Roadmap topik 2; Pengembangan media pembelajaran di berbagai jenjang dan jalur pendidikan	Roadmap topik 3; Pengembangan perangkat pembelajaran di berbagai jenjang dan jalur pendidikan	Roadmap topik 4; Pengembangan model evaluasi pembelajaran di berbagai jenjang dan jalur pendidikan	Roadmap topik 5; Pengembangan model evaluasi pembelajaran di berbagai jenjang dan jalur pendidikan



Terciptanya model pembelajaran unggul pada berbagai jenjang pendidikan di jalur pendidikan formal dan non-formal yang berkesuaian dengan potensi dan kebutuhan daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal)

Pengembangan model operasional kongkrit dalam wujud model manajemen kelembagaan dan manajemen pembelajaran pendidikan karakter yang ideal dan sejalan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal dan kebhinekaan di berbagai jenjang dan jalur pendidikan	Roadmap topik 1;	Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	Roadmap topik 4;	<div style="border: 2px solid orange; padding: 5px; text-align: center; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Luaran Penelitian </div> <p>Terciptanya model model manajemen kelembagaan dan manajemen pembelajaran pendidikan karakter yang ideal dan sejalan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal dan kebhinekaan di berbagai jenjang dan jalur pendidikan</p>
	Pengembangan model manajemen budaya sekolah berbasis kearifan lokal	Pengembangan model manajemen sekolah berbasis pendidikan karakter	Pengembangan model manajemen sekolah multikultural	Pengembangan model pembelajaran sebagai aktualisasi pendidikan karakter pada jalur pendidikan formal dan non-formal <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">→</div>	

Konsep Pemikiran / Ide 1.4.

Rendahnya mutu manajemen dan SDM di berbagai jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal perlu ditingkatkan melalui program-program:

1. Penguatan kapasitas manajemen pendidikan secara terpadu dan holistik, serta.
2. Implementasi, pengembangan, dan penemuan teori-teori pendidikan baru untuk memperkuat daya adaptabilitas lembaga pendidikan terhadap perubahan-perubahan tren pendidikan dan kependidikan dalam skala lokal, regional, dan global.

Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Topik Penelitian	Roadmap topik 1;		Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	Roadmap topik 4;
Desain Pembinaan, Pendidikan, Pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan menuju Sekolah dan Madrasah bermutu	Peningkatan profesionalisme guru melalui <i>lesson study</i>		Desain Pendidikan dan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pendidikan dan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi SDM di berbagai jenjang pendidikan	Penguatan kompetensi manajerial dan kompetensi akademik Kepala Sekolah/Madrasah dalam supervisi dan pembinaan guru



Dihasilkannya Model Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan SDM Pendidikan sebagai sumber daya inti bagi Sekolah dan Madrasah Bermutu

Konsep Pemikiran / Ide 1.5.


1. Perlunya pemahaman dan *aware* dengan kemampuan individu penyandang disabilitas
2. Dukungan sosial sebagai modal pemulihan dan penyadaran kemampuan penyandang disabilitas
3. Peranan penting *stakeholder* dalam konseling keluarga sebagai upaya pencegahan dan penanganan isu kekerasan dalam keluarga
4. Model dan akses pengasuhan anak yang ramah dengan masalah khusus
5. Harmoni sosial; sikap *aware* dan kesetaraan pada kelompok marginal




Topik Penelitian	Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksesibilitas difabel pada sarana publik pendidikan 2. Pendangan negatif dan penerimaan publik pada individu penyandang disabilitas 3. Hak-hak kesetaraan gender dalam keluarga 4. Isu-isu kekerasan perempuan dalam keluarga 5. Perlindungan dan hak memperoleh pengasuhan yang layak pada anak dengan masalah khusus (mis. Dengan orangtua bekerja diluar negeri, anak dengan kekerasan, anak jalanan) 6. Hak anak untuk dapat tumbuh dan berkembang melalui model pengasuhan yang layak dan sesuai 		<p>Roadmap topik 1;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Dinamika psikologis individu dengan menyandang masalah disabilitas 2. Pengembangan model akses pendidikan inklusi pada penyandang disabilitas khusus (Penglihatan, Pendengaran, dan Bicara) di Perguruan Tinggi 	<p>Roadmap topik 2;</p> <p>Kajian tantangan dan Peluang pendidikan Inklusi Peran Konseling Keluarga sebagai upaya pencegahan dan penangan masalah kekerasan dalam keluarga</p>	<p>Roadmap topik 3;</p> <p>Kajian kritis praktik kebijakan perlindungan perempuan dan anak Hubungan antara model pengasuhan dengan kapasitas tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek (sosial-kognitif)</p>		

1. Terbentuknya kesadaran dan dukungan sosial sebagai modal pemulihan dan penyadaran kemampuan penyandang disabilitas
2. Meingkatnya kontribusi *shareholder dan stakeholder* dalam konseling keluarga sebagai upaya pencegahan dan penanganan isu kekerasan dalam keluarga
3. Terciptanya model dan akses pengasuhan anak yang ramah dengan masalah khusus
4. Terbangunnya harmoni sosial; sikap *aware* dan kesetaraan pada kelompok marginal

2. Roadmap Tema Unggulan *Good Governance*


Konsep Pemikiran / Ide 2.1. Perlunya evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dan Peningkatan mutu pelayanan publik						 <p>Luaran Penelitian</p> <p>Terciptanya model pelayanan prima pada tata kelola pemerintahan daerah</p>
Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
Topik Penelitian	Roadmap topik 1;			Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	
Penguatan aparatur sipil negara (ASN) dan reformasi birokrasi di tingkat daerah dalam konteks otonomi daerah	Peningkatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> aparatur sipil negara (ASN) pada berbagai tingkatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya melalui <i>in-service training</i> secara komprehensif dan berkelanjutan			Advokasi kebijakan Kepala Daerah dan Peraturan Daerah yang berbasis kebutuhan masyarakat	Kajian pelimpahan wewenang kepala daerah terhadap camat, kepala desa	

Konsep Pemikiran / Ide 2.2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa						 <p>Luaran Penelitian</p> <p>Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan desa melalui model-model partisipasi yang produktif dan berkelanjutan</p>
Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
Topik Penelitian	Roadmap topik 1;		Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	Roadmap topik 4;	
Otonomi desa; perubahan mindest dari membangun desa menuju desa membangun	Peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pembangunan desa		Membangun tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel	Studi desain pemberdayaan masyarakat desa menuju desa membangun	Studi manajemen dana desa menuju desa produktif dan berdaya	

Konsep Pemikiran / Ide 2.3.						<div style="border: 1px solid orange; padding: 10px; text-align: center; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Luaran Penelitian </div> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Terciptanya model tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) yang mampu meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendorong transparansi penggunaan anggaran dalam rangka pemberantasan korupsi</p>
1. Perlunya mendorong tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendorong transparansi penggunaan anggaran dalam rangka pemberantasan korupsi 2. Perlunya aksesabilitas masyarakat terhadap informasi publik dan dokumen perencanaan daerah						
Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
Topik Penelitian	Roadmap topik 1;		Roadmap topik 2;		Roadmap topik 3;	
Transparansi pengelolaan anggaran negara di tingkat pusat, daerah dan desa	Analisis tatakelola anggaran pemerintah daerah	Pendidikan anti korupsi bagi masyarakat berbasis komunitas		Manajemen implementasi keterbukaan informasi publik (KIP) yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme sosialisasi dan akses informasi publik 2. Penguatan fungsi lembaga masyarakat dalam mendorong keterbukaan informasi publik 		

3. Roadmap Tema Unggulan Masyarakat Ekonomi Syari'ah

Konsep Pemikiran / Ide 3.1. Perlunya evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dan Peningkatan mutu pelayanan publik					
<i>Roadmap Penelitian</i>	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Topik Penelitian	Roadmap topik 1;			Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;
Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam mengembangkan dan mempercepat penerapan sistem ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. MES menjadi wadah inklusif dalam menghimpun seluruh sumber daya yang ada dan membangun sinergi antar pemangku kepentingan	Peningkatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> masyarakat pada berbagai tingkatan dalam pelaksanaan atau implementasi MES			pertumbuhan ekonomi digital akan menjadi pertumbuhan ekonomi baru pada masa depan	pertumbuhan industri kreatif menjadi salah satu tonggak pertumbuhan ekonomi bangsa



Luaran Penelitian

Terciptanya model industri kreatif digital yang mampu menghadapi perubahan zaman.

4. Roadmap Tema Unggulan Pengembangan Teknologi

Konsep Pemikiran / Ide 4.1.						
1. Perlu adanya pengembangan teknologi dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat 2. Adanya pengembangan system informasi dan jaringan untuk menunjang industri dalam negeri 3. Pengembangan model basis data lingkungan untuk mengkaji dan mengevaluasi perubahan lingkungan secara temporal dan spasial						
Topik Penelitian	Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
1. Kebutuhan Layanan Publik Secara Cepat dan Tepat 2. Kebutuhan teknologi tepat guna untuk menunjang industri kecil dalam negeri 3. Kebutuhan adanyan teknologi untuk menunjang kajian dan evaluasi terhadap perubahan lingkungan dan masyarakat	Roadmap topik 1;			Roadmap topik 2;		Roadmap topik 3;
	Perancangan Teknologi Terpadu Berbasis IT			Aplikasi Kebutuhan UKM Berbasis Android		1. Sistem Informasi Pemetaan Profil Permukiman Berbasis Data Spasial GIS 2. Pemetaan Potensi Wilayah Berbasis GIS



Terciptanya teknologi dasar yang mudah dan murah serta ramah lingkungan yang mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat serta mampu menunjang industri UMKM dalam Negeri

Konsep Pemikiran / Ide 4.2.

Perlunya rekayasa teknologi untuk ketahanan pangan lokal untuk pangan nasional dan kebutuhan energi berbasis Biomassa melalui diversifikasi.

Kebutuhan akan penciptaan ketahanan pangan lokal untuk pangan nasional dilandasi:

1. Adanya ancaman fenomena perubahan iklim dan lingkungan terhadap keamanan pangan
2. Produksi benih tanaman unggul masih rendah
3. Tidak menentukannya harga komoditas pertanian yang berdampak pada kerugian petani
4. Semakin berkurangnya fungsi lahan dan air untuk pertanian.


Sedangkan kebutuhan akan ketahanan energi nasional berbasis energi biomassa dilandasi:


1. Menurunnya tingkat produksi energi fosil nasional bahkan dunia
2. Bahan baku penghasil biomassa belum banyak dikembangkan
3. Pemanasan global akibat emisi gas rumah kaca dari kendaraan pengguna energi fosil
4. Pengembangan daerah menuju daerah mandiri energi baru dan terbarukan
5. Kurangnya isu energi baru dan terbarukan di masyarakat (masa depan energi yang berkelanjutan)

<i>Roadmap Penelitian</i>	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Topik Penelitian					

Luaran Penelitian

Terciptanya teknologi dasar yang mudah dan murah serta ramah lingkungan yang mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat serta mampu menunjang industri UMKM dalam Negeri

<p>Kebutuhan akan peningkatan kualitas produksi, keamanan, dan ketahanan pangan asal tanaman</p>	<p>Roadmap topik 1;</p> <p>Pengembangan dan pelestarian bibit tanaman (plasma nutfah) dan ketahanan pangan dengan pengembangan diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal.</p>		<p>Roadmap topik 2;</p> <p>Konservasi dan pelestarian plasma Nutfah</p>	<p>Roadmap topik 3;</p> <p>→ Diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal</p>	
<p>Penciptaan ketahanan pangan lokal untuk pangan nasional melalui</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penemuan varietas tanaman dan peningkatan kualitas tanaman 2. Pendekatan spesifik wilayah dan teknologi produksi bibit tanaman 3. Pengolahan hasil pertanian lokal untuk menambah nilai jual, pemenuhan gizi dan estetika 4. Peningkatan hasil produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional 	<p>Roadmap topik 1;</p> <p>Pemuliaan tanaman tahan cekaman lingkungan biotik dan abiotik</p>	<p>Roadmap topik 2;</p> <p>Rekayasa teknologi budidaya serta produksi bibit tanaman</p>	<p>Roadmap topik 3;</p> <p>Pengembangan IPTEK pascapanen dan peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian</p>	<p>Roadmap topik 4;</p> <p>→ Teknologi budidaya tanaman dalam menghadapi tantangan krisis lahan dan air</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Luaran Penelitian</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya Adanya ancaman fenomena perubahan iklim dan lingkungan terhadap keamanan pangan 2. Produksi benih tanaman unggul masih rendah 3. Tidak menentunya harga komoditas pertanian yang berdampak pada kerugian petani 4. Semakin berkurangnya fungsi lahan dan air untuk pertanian

	Roadmap topik 1;	Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	Roadmap topik 4;	
Diversifikasi energi berbasis biomassa	Identifikasi, pemetaan biomassa potensial sebagai sumber energi baru dan terbarukan	Perakitan tanaman penghasil biomassa tinggi	Teknologi produksi biomassa dan energi berbasis biomassa	1. Kajian tekno-ekonomi, aspek finansial, dan analisis keberlanjutan dari energi berbasis biomassa 2. Diseminasi informasi kepada konsumen dan produsen untuk penggunaan energi berbasis biomassa	<div style="border: 2px solid orange; padding: 5px; text-align: center; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Luaran Penelitian </div>  <p>Ditemukannya energi alternatif yang baru dan terbarukan</p>

5. Roadmap Tema Lingkungan dan Pengelolaan Risiko Bencana

Konsep Pemikiran / Ide 5.1. Dieprlukannya kajian untuk membentuk model pembangunan masyarakat tangguh pada daerah rawan bencana melalui:					
1. Penelitian pada Desa yang rawan bencana untuk menjadikan masyarakat tangguh bencana, perlu dilakukan secara simultan dan berjenjang, berbasis inter-multidisipliner. 2. Penelitian, pendampingan dan kerjasama dengan pemerintah dalam penguatan kelembagaan, baik itu dalam bentuk penyusunan dokumen perencanaan PB ataupun pendidikan dan pelatihan pada pemerintah, serta riset-riset yang mendukung kebijakan pemerintah. 3. Perencanaan IPAL Komunal dengan system <i>WWG (Waste Water Garden)</i>					
Roadmap Penelitian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Topik Penelitian	Roadmap topik 1;			Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;
Program Nasional Membangun Ketangguhan Masyarakat, perubahan paradig pengelolaan bencana menjadi preventif	1. Penelitian <i>local wisdom, coping mechanism</i> 2. Pemetaan dan penelitian risiko 3. Koordinasi masyarakat-stakeholder bencana 4. Kesiapsiagaan masyarakat dalam PB			Teknologi Peringatan Dini	Pola adaptasi Perubahan Iklim
Topik Penelitian	Roadmap topik 1;	Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	Roadmap topik 4;	Roadmap topik 5;
Penguatan Kelembagaan PB, sinergi dan penguatan lembaga-lembaga di daerah untuk membangun ketangguhan yang berkelanjutan.	Sinergii sektoral dalam PRB	Efektifitas Lembaga PRB	Penanganan darurat bencana	Pola Penanganan Pasca Bencana	Peraturan dan Kebijakan terkait PRB



Terciptanya model pembangunan masyarakat Tangguh Berkelanjutan

	Roadmap topik 1;	Roadmap topik 2;	Roadmap topik 3;	Roadmap topik 4;	Roadmap topik 5;	
<i>Ecodevelopment</i> menjadi <i>mainstream</i> pembangunan nasional	Identifikasi / kajian potensi limbah	Kajian sinergitas stakeholder dengan masyarakat	Desain instalasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG</i> (<i>Waste Water Garden</i>)	Pembangunan instalasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG</i> (<i>Waste Water Garden</i>)	Uji kelayakan instalasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG</i> (<i>Waste Water Garden</i>)	

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. VISI DAN MISI UNIT KERJA

Visi LPPM UNIRA Malang dirumuskan sebagai berikut :

“Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan komunitas dan kemajuan kualitas hidup manusia”.

Sedangkan Misi LPPM UNIRA Malang dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengembangkan sumber daya pendidikan dan pengajaran di kampus dan di tengah masyarakat melalui penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian dan teknologi terapan.
2. Mengembangkan unit-unit kajian penelitian dan kajian-kajian akademik di lingkungan universitas yang berkualitas dan mampu bersaing secara nasional, regional, dan internasional.
3. Menghasilkan penelitian dan kajian-kajian akademik berkualitas yang memberikan dampak pada kebijakan kampus dan publik, baik di tingkat lokal, regional dan nasional.
4. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian melalui seminar, lokakarya, publikasi jurnal, dan media lainnya sehingga mencapai sasaran seluas-luasnya.
5. Mengembangkan berbagai modul pelatihan untuk penguatan kapasitas tenaga peneliti dan pengabdian masyarakat.
6. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

2.2. PUSAT-PUSAT PENELITIAN LPPM UNIRA MALANG

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, guna mendorong dan mensinergikan berbagai bidang penelitian, maka dibentuklah pusat-pusat penelitian di lingkup LPPM Universitas Islam raden Rahmat (UNIRA) Malang. Pusat studi ini tidak bersifat inklusif, dan sebagai wadah seluruh civitas akademika untuk dapat berkembang sesuai dengan kapasitas keilmuan serta tema penelitian yang diminati.

2.2.1. Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah diketahui merupakan bentuk kontribusi dosen kepada masyarakat, sekaligus sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia. Fokus utama dari pusat penelitian ini adalah untuk memfasilitasi penulisan jurnal dan publikasi karya ilmiah dalam rangka peningkatan mutu dosen di lingkungan Universitas Islam Raden Rahmat. Pusat penelitian ini secara lebih lanjut bertujuan untuk mendorong peningkatan publikasi ilmiah melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan seminar dengan narasumber baik internal UNIRA maupun narasumber eksternal. Pusat penelitian ini berupaya untuk mengakomodir kebutuhan publikasi berdasarkan tema-tema yang relevan terhadap seluruh Program Studi yang telah ada. Diharapkan dengan adanya pusat penelitian ini, tujuan utama berupa peningkatan publikasi ilmiah dapat berjalan secara konsisten dan optimal.

2.2.2. Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas Desa

Pusat ini memiliki kompetensi dalam hal pemberdayaan masyarakat dan komunitas desa. Selain itu, pusat studi ini akan menjadi salah satu tumpuan dalam mendorong cita-cita universitas dalam membangun desa lewat program pengabdian masyarakat maupun kuliah kerja nyata tematik. Tujuan utama untuk memunculkan sinergi antar universitas dan desa, civitas akademik dan perangkat desa.

2.2.3. Sentra Hak Kekayaan Intelektual

Sentra ini dibentuk dalam rangka membantu civitas akademik di lingkungan Universitas Islam Raden Rahmat guna memperbanyak daftar kekayaan intelektual yang berasal dari UNIRA. Melihat perkembangan luaran penelitian dosen yang sekarang menuntut adanya hak kekayaan intelektual sehingga dirasa sangat perlu adanya sentra kekayaan intelektual ini.

2.3. EVALUASI DIRI

Mengingat bahwa Universitas Islam Raden Rahmat Malang baru memperoleh ijin pendirian pada tahun 2014, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih sangat sedikit, beberapa penelitian yang dilakukan bersifat local dalam skala kecil dan belum terencana. Sumber pendanaan juga masih sebatas pendanaan internal Universitas dan inisiatif dosen. Publikasi hasil penelitian juga masih disusun sebagai bentuk laporan dan publikasi local. Sehingga dengan disusunnya RIP ini direncanakanlah sebuah skema penelitian yang terencana dengan kualitas yang baik. Dengan semakin banyaknya tenaga peneliti yang berkualitas, serta semakin banyaknya kerjasama baik tingkat nasional maupun internasional yang terjalin. Maka peluang untuk membangun budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas akan semakin terbuka. Kedepan, dengan tingginya judul penelitian yang terlaksana, akan didorong juga publikasi se-level nasional.

Tabel 2.2 Potensi Sumberdaya Peneliti Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang

No	Kualifikasi Keahlian	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		S-1	S-2	S-3	
1	Studi Agama Islam		6	4	10
2	Ilmu Sosial (Antropologi, Sejarah, Sosiologi)		9	2	11
3	Psikologi		6		6
4	Ilmu Politik dan Pemerintahan		8		8
5	Ekonomi dan Manajemen		24	1	25
6	Pendidikan dan Manajemen Pendidikan		15	5	20
7	Informatika dan Teknologi		21	3	24
8	Pengelolaan Lingkungan dan Risiko Bencana		2		2

2.4. RINGKASAN ANALISIS SWOT

Berikut ini ialah ringkasan analisis SWOT yang terdiri dari aspek internal (kekuatan dan kelemahan) dan aspek eksternal (peluang dan tantangan) sebagai landasan pengembangan unit kerja pada lima tahun kedepan.

2.4.1. Kekuatan

1. Peneliti memiliki spesifikasi keterampilan dalam keahlian sesuai dengan bidang penelitian.
2. Terdapat Dosen yang memiliki kemampuan meneliti dan dapat membuka akses untuk mendapatkan sumber dana dari dinas/ instansi luar
3. Memiliki kerjasama yang baik dengan pihak eksternal untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

4. Memiliki Jurnal Ilmiah pada setiap program studi dan Akses jaringan Publikasi eksternal guna memastikan kualitas dan akses publikasi hasil penelitian.
5. Potensi SDM untuk mengusulkan dan melaksanakan penelitian sangat besar.

2.4.2. Kelemahan

1. Jumlah tenaga peneliti berstrata 3 yang minim
2. Publikasi karya ilmiah masih rendah
3. Rendahnya keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan-pengajaran
4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

2.4.3. Peluang

1. Ketersediaan dana bagi Dosen untuk melakukan penelitian maupun tunjangan pendidikan bagi yang melanjutkan studi
2. Banyaknya program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan Pemerintah
3. MoU dan MoA dengan berbagai intitusi untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Semakin beragamnya program penelitian yang ditawarkan oleh pihak eksternal.
5. Semakin banyaknya potensi pendanaan dan pengguna (stakeholders) output (luaran) – outcome (dampak) penelitian.

2.4.4. Tantangan

1. Keterbatasan dan keterlambatan informasi karena faktor sarana dan sistim informasi yang belum tertata dengan baik
2. Semakin tingginya kompetisi penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga lain.
3. Persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah terakreditasi semakin tinggi

BAB III :
GARIS BESAR RIP
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT (UNIRA) MALANG

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan:

3.1.1. Tujuan :

Tujuan ditetapkan Rencana Induk Penelitian adalah:

- 1) Mengefektifkan agenda setting, formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
- 2) Efisiensi sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
- 3) Eektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
- 4) Mengarahkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
- 5) Memberikan panduan dan pertimbangan kepada stakeholders internal dan eksternal untuk pengajuan pelaksanaan dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.1.2. Sasaran Pelaksanaan :

Sesuai dengan kaidah manajemen strategi, sasaran merupakan hal-hal untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan Evaluasi Diri-SWOT. Sasaran Pelaksanaan RIP UNIRA Malang adalah :

- 1) Menumbuhkan Minat Dosen Untuk meneliti
- 2) Meningkatkan Kuantitas dan kualitas (nilai) penelitian
- 3) Peningkatan sumber dan alokasi pendanaan.
- 4) Peningkatan publikasi nasional, dan internasional
- 5) Peningkatan manajemen dalam penelitian

Sementara itu, subyek RIP Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang adalah:

- 1) Pimpinan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang
- 2) Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
- 3) Dosen yang dalam waktu yang sama berperan sebagai pendidik/pengajar, peneliti dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Staf pendukung.
- 5) Mahasiswa.
- 6) Masyarakat yang juga bertindak sebagai subyek terteliti atau subyek pengabdian kepada masyarakat.

3.2. Strategi dan kebijakan Unit Kerja:

Strategi dan kebijakan Unit Kerja tercakup didalamnya (1) Peta Strategi pengembangan Unit kerja (peta strategi digambarkan berdasarkan input, proses dan output); (2) Formulasi Strategi Pengembangan (didasarkan pada EVALUASI DIRI- SWOT)

3.2.1. Peta Strategi pengembangan LPPM Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang

INPUT	PROSES	OUTPUT
Meningkatkan Minat dan Sumberdaya Dosen untuk meneliti	Meningkatkan jumlah dan jenis sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan dana penelitian (terutama dari eksternal)
	Meningkatkan jumlah dan kualitas dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada	Pengalaman dan keahlian dosen meningkat

	masyarakat	
	Menyusun pedoman penelitian	Pedoman penelitian yang tepat guna
	Penguatan dan revitalisasi kelompok /pusat penelitian dengan melakukan kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Fakultas dalam Peningkatan jumlah kerjasama (penandatanganan MOU) dengan pihak ketiga untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah penelitian dengan pendanaan eksternal
	Mendorong keikutsertaan dosen dalam pelatihan / Seminar sesuai dengan bidang ilmu	Meningkatnya profesionalisme dosen
Meningkatkan Mutu (Nilai) Penelitian	Peningkatan Publikasi hasil penelitian baik di level Nasional dan Internasional	<i>Outcome</i> Jumlah publikasi ilmiah yang terindeks sinta dan <i>scopus</i> semakin meningkat
	Memacu dosen untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya jumlah HKI (Hak Cipta dan Hak Paten)
	Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) dari hasil penelitian dosen	Adanya teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat
	Penyelenggaraan seminar (diskusi) setiap pasca penelitian dari dosen	Masukan dan perbaikan untuk

		penelitian yang lebih berkualitas
Peningkatan Manajemen dalam Penelitian	Menyusun sirkulasi untuk tahapan penelitian (pra – saat – pasca) dengan baik dan efektif	Sirkulasi penelitian yang ideal
	Peningkatan kualitas database	Database yang lebih ideal

3.2.2. Formulasi Strategi

Berdasarkan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat selama beberapa tahun terakhir, sekaligus mempertimbangkan analisis SWOT, pada periode 5 tahun ke depan ada beberapa formulasi strategi yang kami rencanakan.

- a. Mendorong diskusi-diskusi mingguan untuk meningkatkan kapasitas keilmuan
- b. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, khususnya berkaitan dengan penulisan ilmiah dan mekanisme publikasi
- c. Memacu penelitian-penelitian akademis yang bereputasi nasional, dengan semakin banyaknya publikasi nasional.
- d. Memacu penelitian-penelitian terapan yang diakui oleh para pengambil kebijakan di tingkat nasional.
- e. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri, baik untuk kepentingan pengembangan keilmuan maupun pengabdian masyarakat.
- f. Pengembangan sarana prasarana mengikuti kebutuhan.
- g. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.
- h. Meningkatkan ekspose media massa untuk Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang dan LPPM.

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan hasil bab III, dirumuskan program-program bidang penelitian dan indikator capaian Sasaran dan strategi pengembangan penelitian Institusi sesuai Visi yang akan dicapai dirumuskan dalam 3 strategi pengembangan, yaitu; meningkatkan minat dan sumberdaya dosen untuk meneliti); meningkatkan kualitas dan mutu penelitian; serta meningkat manajemen dalam penelitian. Selanjutnya untuk menarik minat para dosen dalam produktivitas penelitian, maka topic-topik yang dirumuskan dalam penelitian unggulan dilandaskan pada keahlian dan *passion* setiap dosen di lingkungan UNIRA Malang, selain juga mempertimbangkan isu strategis dan permasalahan baik local, nasional maupun internasional yang saat ini berkembang.

4.1. Tema Unggulan Agama, Pendidikan dan Kemasyarakatan

Kompetensi / Keahlian Ilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran / Ide	Topik Riset
<p>Dimiliki oleh FIK, FIP, Program studi Psikologi, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi S2 Pendidikan Islam distingsi "Peace Education", Pusat Studi Pesantren, Agama & Multikulturalisme, LPPM UNIRA Malang</p>	<p>Munculnya disintegrasi bangsa, Intoleransi, paham radikal dan aliran sesat ditengah-tengah masyarakat plural yang berasaskan Pancasila dan Karakter ke-Nusantaraan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya riset-riset dan pendampingan untuk membentuk masyarakat yang toleran dan berkehidupan berbangsa sesuai nilai-nilai luhur Pancasila, 2. Penguatan karakter bangsa berbasis budaya dan kearifan lokal dengan metodologi dakwah yang sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peace Eduation untuk membentuk karakter toleran 2. Pendidikan sufistik berbasis kearifan lokal 3. Pendidikan islam berbasis aqidah dan syariah
	<p>Paradoks; kesuksesan pesantren sebagai pusat pendidikan karakter dan pesantren teorirs dengan doktrin radikal</p>	<p>Membangun sinergi antara pesantren, kementerian agama, kemendikbud, kemenristekdikti, MUI, dan pihak-pihak terkait dalam rangka standarisasi kurikulum inti pesantren</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional 2. Studi pembentukan badan akreditasi pesantren
	<p>Kiprah pesantren selama ini belum mendapatkan tempat yang strategis dalam hukum positif yang mengatur pendidikan nasional sementara di tingkat akar-rumput</p>	<p>Perlunya perumusan sistem pendidikan yang memungkinkan lulusan pesantren dapat setara minimal dengan kejar paket A, B, dan C tanpa mengurangi</p>	<p>Kajian sistem pendidikan, pembelajaran, dan kurikulum pesantren sebagai penguatan dan penyetaraan pendidikan pesantren dengan kejar</p>

	pesantren mendapatkan respon yang amat positif dari masa ke masa	kurikulum inti pesantren	paket A, B, dan C
	Masjid hanya berfungsi sebagai tempat ibadah	Mengembalikan fungsi masjid seperti jaman Rasulullah SAW, yakni pusat peradaban masyarakat islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen pengelolaan masjid dalam rangka pemberdayaan Keluarga berbasis Masjid 2. Advokasi dana desa untuk pengembangan masyarakat madani berbasis masjid
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Belum meratanya mutu pendidikan pendidikan dan pembelajaran, terutama daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal) yang cenderung tertinggal baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal 3. Pendidikan karakter masih stagnan pada aspek wacana dan diskursus, belum ditemukan model operasional kongkrit dalam wujud model manajemen kelembagaan dan manajemen pembelajaran pendidikan karakter yang ideal dan sejalan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan model peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan berkelanjutan dengan menyasar pada daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal) 4. Pengembangan model manajemen budaya sekolah berbasis pendidikan karakter dan pendidikan multikultural yang sejalan dengan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan materi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal 2. Pengembangan media pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal 3. Pengembangan perangkat pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal 4. Pengembangan strategi pembelajaran di berbagai jenjang

	<p>prinsip-prinsip kearifan lokal dan kebhinekaan di berbagai jenjang dan jalur pendidikan</p>	<p>kebhinekaan di berbagai jenjang dan jalur pendidikan</p> <p>5. Pengembangan model pendidikan karakter di berbagai jenjang dan jalur pendidikan mulai dari aspek manajemen kelembagaannya hingga pembelajaran di tingkat kelas yang sejalan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal dan kebhinekaan di berbagai jenjang dan jalur pendidikan</p>	<p>pendidikan formal dan non formal</p> <p>5. Pengembangan evaluasi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan</p> <p>6. Pengembangan model manajemen budaya sekolah berbasis kearifan lokal,</p> <p>7. Pengembangan model manajemen sekolah berbasis pendidikan karakter,</p> <p>8. Pengembangan model manajemen sekolah multikultural,</p> <p>9. Pengembangan model pembelajaran sebagai aktualisasi pendidikan karakter pada jalur pendidikan formal dan non-formal</p>
	<p>Rendahnya mutu manajemen dan SDM di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal</p>	<p>3. Penguatan kapasitas manajemen pendidikan secara terpadu dan holistik pada berbagai jenjang pendidikan.</p> <p>4. Implementasi,</p>	<p>1. Pembinaan dan pengembangan <i>lesson study</i> di berbagai jenjang pendidikan formal maupun non formal</p>

		<p>pengembangan, dan penemuan teori-teori pendidikan baru untuk memperkuat daya adaptabilitas lembaga pendidikan terhadap perubahan-perubahan tren pendidikan dan kependidikan dalam skala lokal, regional, dan global.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pendidikan dan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi SDM di berbagai jenjang pendidikan 3. Pendidikan dan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi SDM di berbagai jenjang pendidikan 4. Penguatan kompetensi manajerial dan kompetensi akademik Kepala Sekolah/Madrasah dalam supervisi dan pembinaan guru
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Aksesabilitas difabel pada sarana publik pendidikan 8. Pendangan negatif dan penerimaan publik pada individu penyandang disabilitas 9. Hak-hak kesetaraan gender dalam keluarga 10. Isu-isu kekerasan perempuan dalam keluarga 11. Perlindungan dan hak memperoleh pengasuhan yang layak pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya pemahaman dan <i>aware</i> dengan kemampuan individu penyandang disabilitas 2. Dukungan sosial sebagai modal pemulihan dan kesadaran kemampuan penyandang disabilitas 3. Peranan penting <i>stakeholder</i> dalam konseling keluarga sebagai upaya pencegahan dan penanganan isu kekerasan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kajian Dinamika psikologis individu dengan menyandang masalah disabilitas 4. Pengembangan model akses pendidikan inklusi pada penyandang disabilitas khusus (Penglihatan, Pendengaran, dan Bicara) di Perguruan Tinggi 5. Kajian tantangan dan

	<p>dengan masalah khusus (mis. Dengan orangtua bekerja diluar negeri, anak dengan kekerasan, anak jalanan)</p> <p>12. Hak anak untuk dapat tumbuh dan berkembang melalui model pengasuhan yang layak dan sesuai</p>	<p>dalam keluarga</p> <p>4. Model dan akses pengasuhan anak yang ramah dengan masalah khusus</p> <p>5. Harmoni sosial; sikap <i>aware</i> dan kesetaraan pada kelompok marginal</p>	<p>Peluang pendidikan Inklusi</p> <p>6. Peran Konseling Keluarga sebagai upaya pencegahan dan penanganan masalah kekerasan dalam keluarga</p> <p>7. Kajian kritis praktik kebijakan perlindungan perempuan dan anak</p> <p>8. Hubungan antara model pengasuhan dengan kapasitas tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek (sosial-kognitif)</p>
--	---	---	--

4.2. Tema Unggulan *Good Governance*

Kompetensi / Keahlian Ilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran / Ide	Topik Riset
Ilmu Pemerintahan, Ilmu Sosial, PAKU (Pusat Kajian Anti Korupsi UNIRA), LPPM UNIRA	Penguatan aparatur sipil negara (ASN) dan reformasi birokrasi di tingkat daerah dalam konteks otonomi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah 2. Peningkatan mutu pelayanan publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> aparatur sipil negara (ASN) pada berbagai tingkatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya melalui <i>in-service training</i> secara komprehensif dan berkelanjutan 2. Advokasi kebijakan Kepala Daerah dan Peraturan Daerah yang berbasis kebutuhan masyarakat 3. Pelimpahan wewenang kepala daerah terhadap camat, kepala desa
	Otonomi desa; perubahan mindest dari membangun desa menuju desa membangun	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pembangunan desa 2. Membangun tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan

			akuntabel 3. Pemberdayaan masyarakat desa 4. Manajemen dana desa
	Transparansi pengelolaan anggaran negara di tingkat pusat, daerah dan desa	Mendorong tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>)	Analisis tatakelola anggaran pemerintah daerah
		Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendorong transparansi penggunaan anggaran dalam rangka pemberantasan korupsi	Pendidikan anti korupsi bagi masyarakat berbasis komunitas
		Perlunya aksesabilitas masyarakat terhadap informasi publik dan dokumen perencanaan daerah	Manajemen implementasi keterbukaan informasi publik (KIP) yang mencakup: 5. Mekanisme sosialisasi dan akses informasi publik 6. Penguatan fungsi lembaga masyarakat dalam mendorong keterbukaan informasi publik

4.3. Tema Unggulan Masyarakat Ekonomi Syari'ah

Kompetensi / Keahlian Ilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran / Ide	Topik Riset
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Prodi Ekonomi Syari'ah, Prodi Perbankan syari'ah, LPPM UNIRA	pengembangan dan percepatan penerapan sistem ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. MES menjadi wadah inklusif dalam menghimpun seluruh sumber daya yang ada dan membangun sinergi antar pemangku kepentingan	Peningkatan kapasitas masyarakat pada berbagai tingkatan dalam pelaksanaan atau implementasi MES	<ol style="list-style-type: none"> 1. pertumbuhan ekonomi digital akan menjadi pertumbuhan ekonomi baru pada masa depan 2. pertumbuhan industri kreatif akan menjadi salah satu tonggak pertumbuhan ekonomi bangsa.

4.4 Tema Unggulan Pengembangan Teknologi

Kompetensi / Keahlian Ilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran / Ide	Topik Riset
F. SAINTEK (Program studi di Agroteknologi, Sistem Informasi dan Teknik Informatika, Teknik Mesin, Teknik Elektro), dan LPPM UNIRA	Kebutuhan Layanan Publik Secara Cepat dan Tepat	Perlu adanya pengembangan teknologi dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat	Perancangan Teknologi Terpadu Berbasis IT
	Kebutuhan teknologi tepat guna untuk menunjang industri kecil dalam negeri	Adanyan pengembangan system informasi dan jaringan untuk menunjang industri dalam negeri	Aplikasi Kebutuhan UKM Berbasis Android
	Kebutuhan adanyan teknologi untuk menunjang kajian dan evaluasi terhadap perubahan lingkungan dan masyarakat	Pengembangan model basis data lingkungan untuk mengkaji dan mengevaluasi perubahan lingkungan secara temporal dan spasial	1. Sistem Informasi Pemetaan Profil Permukiman Berbasis Data Spasial GIS 2. Pemetaan Potensi Wilayah Berbasis GIS
	Kebutuhan akan peningkatan kualitas produksi, keamanan, dan ketahanan pangan asal tanaman	Pengembangan dan pelestarian bibit tanaman (plasma nutfah) dan ketahanan pangan dengan pengembangan diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal.	3. Konservasi dan pelestarian plasma Nutfah 4. Diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal
	Pangan lokal untuk pangan nasional 3. Adanya ancaman fenomena perubahan iklim dan lingkungan terhadap	5. Penemuan varietas tanaman dan peningkatan kualitas tanaman 6. Pendekatan spesifik wilayah dan teknologi	1. Pemuliaan tanaman tahan cekaman lingkungan biotik dan abiotik 2. Reayasa teknologi

	<p>keamanan pangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Produksi benih tanaman unggul masih rendah 5. Tidak menentukannya harga komoditas pertanian yang berdampak pada kerugian petani 6. Semakin berkurangnya fungsi lahan dan air untuk pertanian 	<p>produksi bibit tanaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Pengolahan hasil pertanian lokal untuk menambah nilai jual, pemenuhan gizi dan estetika 8. Peningkatan hasil produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional 	<p>budidaya serta produksi bibit tanaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengembangan IPTEK pascapanen dan peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian 4. Teknologi budidaya tanaman dalam menghadapi tantangan krisis lahan dan air
	<p>Diversifikasi energi berbasis biomassa</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menurunnya tingkat produksi energi fosil nasional bahkan dunia 7. Bahan baku penghasil biomassa belum banyak dikembangkan 8. Pemanasan global akibat emisi gas rumah kaca dari kendaraan pengguna energi fosil 9. Pengembangan daerah menuju daerah mandiri energi baru dan terbarukan 10. Kurangnya isu energi baru dan terbarukan di masyarakat (masa depan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan energi berbasis fosil mendominasi energi baru dan terbarukan berbasis biomassa dengan emisi lebih rendah 2. Peningkatan kualitas bahan baku untuk produksi biomassa 3. Produksi biomassa menurunkan emisi CO₂ karena berfotosintesis dan melepaskan O₂ 4. Pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peningkatan kegiatan ekonomi di daerah penghasil sumber energi baru dan terbarukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi, pemetaan biomassa potensial sebagai sumber energi baru dan terbarukan 2. Perakitan tanaman penghasil biomassa tinggi 3. Teknologi produksi biomassa dan energi berbasis biomassa 4. Kajian tekno-ekonomi, aspek finansial, dan analisis keberlanjutan dari energi berbasis biomassa 5. Diseminasi informasi kepada konsumen dan produsen untuk

	energi yang berkelanjutan)	berbasis biomassa 5. Mempromosikan masa depan energi yang berkelanjutan	penggunaan energi berbasis biomassa
--	----------------------------	--	--

4.5 Tema Lingkungan dan Pengelolaan Bencana

Kompetensi / Keahlian Ilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran / Ide	Topik Riset
Dimiliki PS PRB (Pusat studi pengurangan risiko bencana) UNIRA Malang, FISIP (Program Studi Ilmu Pemerintahan), FEB (Program Studi Manajemen) SAINTEK (Program studi di Agroteknologi, Sistem Informasi dan Teknik Informatika, Teknik Mesin, Teknik Elektro), LPPM UNIRA	Program Nasional Membangun Ketangguhan Masyarakat, perubahan paradigma pengelolaan bencana menjadi preventif	Penelitian pada Desa yang rawan bencana untuk menjadikan masyarakat tangguh bencana, dilakukan secara simultan dan berjenjang, berbasis inter-multidisipliner.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian <i>local wisdom, coping mechanism</i> 2. Pemetaan dan penelitian risiko 3. Koordinasi masyarakat-stakeholder bencana 4. Kesiapsiagaan masyarakat dalam PB 5. Teknologi Peringatan Dini 6. Pola adaptasi Perubahan Iklim
	Penguatan Kelembagaan PB, sinergi dan penguatan lembaga-lembaga di daerah untuk membangun ketangguhan yang berkelanjutan.	Melakukan penelitian, pendampingan dan kerjasama dengan pemerintah dalam penguatan kelembagaan, baik itu dalam bentuk penyusunan dokumen perencanaan PB ataupun pendidikan dan pelatihan pada pemerintah, serta riset-riset yang mendukung kebijakan pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergii sektoral dalam PRB 2. Efektifitas Lembaga PRB 3. Penanganan darurat bencana 4. Pola Penanganan Pasca Bencana 5. Peraturan dan Kebijakan terkait PRB
	<i>Ecodevelopment</i> menjadi <i>mainstream</i> pembangunan	Perencanaan IPAL Komunal dengan system <i>WWG (Waste</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi / kajian potensi limbah

	nasional	<i>Water Garden)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kajian sinergitas stakeholder dengan masyarakat 3. Disain intslasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG (Waste Water Garden)</i> 4. Pembangunan instlasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG (Waste Water Garden)</i> 5. Uji kalayakan instlasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG (Waste Water Garden)</i>
--	----------	----------------------	--

4.6 Indikator Kinerja

Seluruh kegiatan riset di UNIRA Malang dalam jangka waktu lima tahun ke depan yakni 2020-2024 direncanakan akan mencapai Indikator Kinerja Kunci seperti tertera pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

UNIRA Malang 2020-2024

Jenis Luaran	Level	Indikator Capaian (Tahun ke)					
		1	2	3	4	5	Jml
Publikasi Ilmiah	Internasional	4	6	8	12	17	47
	Nasional Terakreditasi	10	20	40	60	100	230
	OJS	15	10	7	5	3	40
Pemakalah dalam pertemuan Ilmiah	Internasional	10	15	20	25	30	90
	Nasional	15	30	50	70	100	265
Pembicara Utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan Ilmiah)	Internasional	3	10	15	20	25	73
	Nasional	10	25	40	55	60	190
	Lokal	15	35	60	90	100	300
Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)		6	10	15	30	50	111
Teknologi Tepat Guna		5	8	12	20	35	80
Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		10	15	20	25	30	100
Buku Ajar ISBN		15	20	25	30	40	130

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

Pendanaan menjadi faktor penting dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam untuk menemukan sumber-sumber pendanaan dari luar institusi UNIRA Malang menjadi penting. Meskipun dari internal institusi telah mengalokasikan post untuk anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi pendanaan internal dirasa belum dapat memenuhi proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kualitas yang baik dan berkelanjutan, untuk itu sumber dari luar tetap menjadi penunjang penting.

Di bidang penelitian, ada beberapa skema penelitian yang dikembangkan oleh UNIRA Malang, dengan koordinasi dengan LPPM. Selain penelitian, LPPM juga bertanggungjawab mengkoordinasikan dan mengembangkan pengabdian masyarakat dan meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.

5.1. Penelitian Mandiri dari Pendanaan Universitas / Internal

Skema pendanaan ini diarahkan untuk penelitian yang dilakukan secara perorangan atau berkelompok oleh staf pendidik dari fakultas/unit. Skema ini ditujukan bagi para peneliti muda dan pemula yang belum punya banyak pengalaman melakukan penelitian. Peneliti senior tidak tertutup kemungkinan menggunakan skema ini untuk keperluan penelitian awal, studi pustaka dsb. Anggaran untuk masing-masing penelitian berkisar antara Rp 5 – 7 juta, dengan membuka peluang untuk melakukan penggabungan antara peneliti, jika dirasa memungkinkan, baik dari sisi tema maupun anggaran.

5.2. Penelitian dengan dana Hibah DIKTI

Dalam lima tahun kedepan, penelitian UNIRA diarahkan untuk memperoleh hibah dikti pada skema hibah dosen pemula dengan peluang 10 juta – 15 juta tiap judul tiap tahun. Penelitian disertasi doctor, mengingat banyaknya dosen UNIRA Malang yang sedang dan akan melanjutkan studi doctoral dalam lima tahun ke depan. Skema ini membuka peluang dosen untuk memperoleh dana penelitian sebesar 30 sampai 50 juta tiap judul tiap tahun. Selain itu dosen yang sedang melanjutkan studi S-3 juga dapat memperoleh peluang pada skema riset PEKERTI (Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi) dengan peluang dana 75 – 100 juta tiap judul tiap tahun.

5.3. Pendanaan dari Sumber Lain

Adanya kerjasama dengan berbagai pihak baik level nasional maupun internasional telah membuka peluang pendanaan penelitian UNIRA Malang oleh institusi dari pihak ketiga. Sumber pendanaan tersebut dapat dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari berbagai perusahaan, baik di Malang maupun di tingkat nasional. Juga kerjasama dengan pemerintah baik melalui MoU, lelang, maupun penunjukkan.

5.4. Rencana Pendanaan

Berikut adalah rencana pendanaan untuk setiap topic riset pada empat tema unggulan

5.4.1. Tema Agama, Pendidikan dan Kemasyarakatan

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (per Tahun)	Sumber Dana
<i>Islamic peace education</i> untuk membentuk karakter toleran	I, II	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda,

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (per Tahun)	Sumber Dana
			LIPI, Hibah, dll
Pendidikan islam berbasis aqidah dan syariah	I, II	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional	II, III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Kajian sistem pendidikan, pembelajaran, dan kurikulum pesantren sebagai penguatan dan penyetaraan pendidikan pesantren dengan kejar paket A, B, dan C	II, III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Advokasi dana desa untuk pengembangan masyarakat madani berbasis masjid	II, III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan materi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal	I,II, III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan media pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal	I	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan perangkat	I, II	Rp. 35.000.000,00 s.d	Diktis – Kemenag,

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (per Tahun)	Sumber Dana
pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal		Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan strategi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan formal dan non formal	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan evaluasi pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan	III, IV	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan model manajemen budaya sekolah berbasis kearifan lokal	II	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan model manajemen sekolah berbasis pendidikan karakter	II, IV, V	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan model manajemen sekolah multikultural	IV, V	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan model pembelajaran sebagai aktualisasi pendidikan karakter pada jalur pendidikan formal dan non-formal	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Optimalisasi manajemen pendidikan dan	III, IV	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas,

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (per Tahun)	Sumber Dana
pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan			UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pembinaan dan pengembangan <i>lesson study</i> di berbagai jenjang pendidikan formal maupun non formal	I	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pendidikan dan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi SDM di berbagai jenjang pendidikan	I, II	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pendidikan dan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi SDM di berbagai jenjang pendidikan	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktis – Kemenag, Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Kajian Dinamika psikologis individu dengan menyandang masalah disabilitas	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan model akses pendidikan inklusi pada penyandang disabilitas khusus (Penglihatan, Pendengaran, dan Bicara) di Perguruan Tinggi	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Kajian tantangan dan Peluang pendidikan Inklusi	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Peran Konseling Keluarga sebagai upaya pencegahan dan penanganan masalah kekerasan dalam keluarga	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (per Tahun)	Sumber Dana
Kajian kritis praktik kebijakan perlindungan perempuan dan anak	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Hubungan antara model pengasuhan dengan kapasitas tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek (sosial-kognitif)	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll

5.4.2. Tema *Good Governance*

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (Per Tahun)	Sumber Dana
Peningkatan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> aparatur sipil negara (ASN) pada berbagai tingkatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya melalui <i>in-service training</i> secara komprehensif dan berkelanjutan	I, II	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Advokasi kebijakan Kepala Daerah dan Peraturan Daerah yang berbasis kebutuhan masyarakat	II, III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pelimpahan wewenang kepala daerah terhadap camat, kepala desa	II, III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pembangunan desa	I	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Membangun tata kelola pemerintahan desa yang transparan	I, II	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda,

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (Per Tahun)	Sumber Dana
dan akuntabel			LIPI, Hibah, dll
Pemberdayaan masyarakat desa	III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Manajemen dana desa	III, IV	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Analisis tatakelola anggaran pemerintah daerah	II	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pendidikan anti korupsi bagi masyarakat berbasis komunitas	II, IV, V	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Manajemen implementasi keterbukaan informasi publik (KIP) yang mencakup: 1. Mekanisme sosialisasi dan akses informasi publik 2. Penguatan fungsi lembaga masyarakat dalam mendorong keterbukaan informasi publik	IV, V	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll

5.4.3 Tema Masyarakat Ekonomi Syariah

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (Per Tahun)	Sumber Dana
pengembangan dan percepatan penerapan sistem ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. MES menjadi wadah inklusif dalam menghimpun seluruh sumber daya yang ada dan membangun sinergi antar pemangku kepentingan	I, II	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
pertumbuhan ekonomi digital akan menjadi pertumbuhan ekonomi baru pada masa depan	II, III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
pertumbuhan industri kreatif akan menjadi salah satu tonggak pertumbuhan ekonomi bangsa.	II, III	Rp. 35.000.000,00 s.d Rp. 65.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll

5.4.4 Tema Pengembangan Teknologi

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (Per Tahun)	Sumber Dana
Perancangan Teknologi Terpadu Berbasis IT	I	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Aplikasi Kebutuhan UKM Berbasis Android	I, II	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Sistem Informasi Pemetaan Profil Permukiman Berbasis Data Spasial GIS	III	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll

Pemetaan Potensi Wilayah Berbasis GIS	III, IV	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Konservasi dan pelestarian plasma nutfah	II	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya local	II, IV, V	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pemuliaan tanaman tahan cekaman lingkungan biotik dan abiotik	IV, V	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Rekayasa teknologi budidaya serta produksi bibit tanaman	III	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Pengembangan IPTEK pascapanen dan peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian	III, IV	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Teknologi budidaya tanaman dalam menghadapi tantangan krisis lahan dan air	II	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Identifikasi, pemetaan biomassa potensial sebagai sumber energi baru dan terbarukan	II, IV, V	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Perakitan tanaman penghasil biomassa tinggi	III	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Teknologi produksi biomassa dan energi berbasis biomassa	III, IV	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll
Kajian tekno-ekonomi, aspek finansial, dan analisis keberlanjutan dari energi berbasis	II	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll

biomassa			
Diseminasi informasi kepada konsumen dan produsen untuk penggunaan energi berbasis biomassa	III, IV	Rp. 50.000.000,00 s.d. Rp. 100.000.000,00	Diktilitabmas, UNIRA, Ristek, Pemda, LIPI, Hibah, dll

5.4.5 Tema Lingkungan dan Pengelolaan Bencana

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (Juta per Tahun)	Sumber Dana
Pengetahuan lokal dan daya lenting masyarakat dalam menghadapi bencana di Jawa Timur	II	Rp. 20.000.000,00	Internal, CSR, Dikti
Pemetaan dan Kajian Risiko Bencana tingkat Desa / Kabupaten di Jawa Timur	II, IV, V	Rp. 40.000.000,00	Dikti, kerjasama BPBD
Pengembangan peringatan dini berbasis masyarakat di Jawa Timur	III	Rp. 60.000.000,00	Dikti, CSR, kerjasama BPBD
Evektivitas rencana evakuasi dan kontinjensi di Jawa Timur	III, IV	Rp. 35.000.000,00	Dikti, CSR, kerjasama BPBD
Sinergi sektoral (pemerintah daerah / SKPD) dalam program PRB di Jawa Timur	III, IV	Rp. 30.000.000,00	Dikti, CSR, kerjasama BPBD
Studi efektivitas lembaga-lembaga PRB (Relawan – Forum PRB, dll) dalam PRB di Jawa Timur	III, IV	Rp. 25.000.000,00	Dikti, CSR, kerjasama BPBD
Pola Koordinasi Masyarakat-Pemerintah-Dunia Usaha-Media dalam penanganan darurat bencana di Jawa Timur	II, IV, V	Rp. 25.000.000,00	Dikti, CSR, kerjasama BPBD

Topik Riset	Rencana Pelaksanaan (Tahun)	Jumlah Kebutuhan Dana (Juta per Tahun)	Sumber Dana
Standar Sphere dalam pemenuhan kebutuhan dasar dalam masa darurat bencana	III	Rp. 35.000.000,00	Dikti, CSR, kerjasama BPBD
Identifikasi / kajian potensi limbah	III, IV	Rp. 35.000.000,00	Dikti, CSR, kerjasama BPBD
Uji kalayakan instalasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG (Waste Water Garden)</i>	III, IV, V	Rp. 35.000.000,00	Dikti, CSR, internal
Disain instalasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG (Waste Water Garden)</i>	III, IV, V	Rp. 65.000.000,00	Dikti, CSR, internal
Pembangunan instalasi pengelolaan limbah berbasis <i>WWG (Waste Water Garden)</i>	III, IV, V	Rp. 100.000.000,00	Dikti, CSR, internal

BAB VI

PENUTUP

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang dilakukan secara terpadu dengan melibatkan berbagai lembaga, pusat studi, fakultas, laboratorium dan unit-unit terkait di lingkungan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Keberlanjutan pelaksanaan Rencana Induk Penelitian tersebut menjadi tanggung jawab LPPM UNIRA Malang secara keseluruhan. Dukungan pendanaan untuk keberlanjutan program RIP akan dilaksanakan melalui pengadaan dana dari berbagai lembaga eksternal maupun melalui dukungan dana penelitian internal UNIRA Malang.

Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberikan dukungan baik berupa program sosialisasi RIP, pelatihan pembuatan RIP, serta penyediaan dana penelitian untuk RIP Perguruan Tinggi.
2. Rektor, Wakil Rektor dan segenap pimpinan di lingkungan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang atas dukungan dan sarannya dalam penyusunan dan penetapan RIP-UNIRA Malang,
3. Kepala dan segenap staf di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Evaluasi Diri Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIRA Malang,
4. Seluruh tim penyusun Rencana Induk Penelitian - Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang, atas segala dukungannya dalam proses

penyusunan hingga proses penetapan Rencana Induk Penelitian – UNIRA Malang tahun 2020-2024.

Akhir kata, harapan kami semoga Rencana Induk Penelitian Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang ini dapat menjadi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, sehingga luaran hasil-hasil penelitian dari Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang dapat lebih bermanfaat baik bagi masyarakat maupun instansi yang memerlukan.